

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Nepenthes* merupakan tumbuhan bawah yang mempunyai kemampuan memangsa serangga (*insectivorous species/pitcher plant*) sehingga digolongkan sebagai tumbuhan karnivora dan umumnya hidup pada tanah miskin hara (Mardhiana, Parto, Hayati dan Priadi, 2012). Pemangsaan serangga tersebut merupakan cara bagi *Nepenthes* untuk mengatasi kekurangan nutrisi dari tanah. Jenis ini dapat tumbuh sebagai liana maupun tumbuh secara terestrial (Mansur, 2012). *Nepenthes* adalah tumbuhan yang memiliki kantong pada ujung daunnya. Kantong ini memiliki berbagai bentuk, ukuran, dan warna yang beranekaragam sehingga menarik untuk dilihat. Kantong merupakan bagian yang menjadi keunikan dari tumbuhan *Nepenthes*, oleh karena itu *Nepenthes* dimanfaatkan sebagai tanaman hias. *Nepenthes* hidup tersebar dari hutan pantai dan di dataran tinggi, namun seiring terjadinya pembalakan hutan, tumbuhan ini menjadi barang langka yang berharga mahal bisa mencapai jutaan rupiah. Sayangnya, sekarang ini populasinya di alam semakin berkurang. (Akhriadi, 2006).

Menurut Firstantinovi dan Karjono (2006), terdapat 103 jenis *Nepenthes* yang telah teridentifikasi dan dipublikasikan. Sebanyak 64 jenis diantaranya terdapat di Indonesia. Habitat *Nepenthes* umumnya berada di kawasan yang tidak subur

dengan kandungan unsur hara (N, P, K), yang rendah tanah masam dengan pH tanah berkisar 2-4,5 dan tingkat kelembaban yang tinggi (Ellison dan Gotelli 2001). Habitat kantong semar di Indonesia dapat ditemukan pada hutan kerangas, hutan rawa gambut, pegunungan karst, hutan hujan tropis, hutan pegunungan atas, padang savana serta di tepi danau (Mansur 2006).

Pulau Moti merupakan salah satu dari gugusan sederetan pulau-pulau kecil kepulauan Halmahera yang terletak disebelah barat pulau besar Halmahera. Pulau-pulau tersebut antara lain adalah pulau Ternate, Tidore, Mare, Moti, Makian, serta pulau-pulau lain yang terletak di sebelah Selatannya. Secara administratif pemerintahan, pulau Moti masuk dalam wilayah kota Ternate. Luas pulau Moti sekitar 24,6 km<sup>2</sup> dan tergolong telah dihuni. Secara geografis pulau ini membentang pada koordinat 127,38 – 127, 44 derajat bujur timur dan 0,43– 0,48 derajat lintang utara yang dibatasi laut Maluku di sebelah utara, barat dan selatan di selat Halmahera disebelah timur.

Di pulau Moti terdapat jenis tumbuhan *Nepenthes* yang hidupnya dipuncak gunung saja. Berdasarkan hasil telaah dari peneliti pengamatan secara langsung di lapangan pada tanggal 7 Februari 2021 terhadap tumbuhan *Nepenthes fusca*. yang menunjukkan bahwa kawasan hutan Moti terdapat tumbuhan *Nepenthes fusca* yang hanya terdapat di Gunung Tuanane Pulau Moti pada lokasi yang berbeda-beda kondisi ini membuat peneliti merasa perlu melakukan kajian yang mendalam tentang tumbuhan *Nepenthes fusca* yang ada di Gunung Tuanane Pulau Moti sehingga peneliti

berharap agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat atau lebih jelas. Maka dengan itu peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “**Studi Tumbuhan *Nepenthes fusca* Dan Kepadatannya Di Gunung Tuanane Pulau Moti Hasil Penelitian Dijadikan Leaflet Sebagai Sumber Informasi Pada Masyarakat**”.

Dalam mengungkap tingkat tumbuhan *Nepenthes* sp. dan kepadatan maka, dalam penelitian perlu dibuat media sumber informasi dalam bentuk leaflet agar para pembaca khususnya masyarakat maupun siswa dapat dengan mudah memahami tentang keragaman jenis dan kepadatan tumbuhan *Nepenthes* sp. yang ada di Gunung Tuanane Pulau Moti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya data tentang kepadatan tumbuhan *Nepenthes fusca* di gunung Tuanane Pulau Moti.
2. Belum adanya publikasi tentang tumbuhan *Nepenthes fusca* di gunung Tuanane Pulau Moti.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepadatan tumbuhan *Nepenthes fusca* di gunung Tuanane Pulau Moti.

2. Bagaimana menyusun dan hasil validasi leaflet sebagai sumber informasi pada masyarakat tentang tumbuhan *Nepenthes fusca* di gunung Tuanane Pulau Moti.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kepadatan tumbuhan *Nepenthes fusca* di gunung Tuanane Pulau Moti.
2. Untuk menyusun dan menunjukkan hasil validasi leaflet sebagai sumber informasi pada masyarakat tentang tumbuhan *Nepenthes fusca* di gunung Tuanane Pulau Moti.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini untuk menambah wawasan tentang tumbuhan *Nepenthes fusca* dan kepadatannya.

2. Manfaat Praktis

3. Untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat menambah informasi dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan pemahaman tentang tumbuhan *Nepenthes fusca* dan kepadatannya di Gunung Tuanane Pulau Moti. Serta hasil penelitian dijadikan leaflet sebagai sumber informasi pada masyarakat.